



DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR PETA	xxii
ABSTRAK	xxiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Penelitian	1
Keadaan Umum Daerah Penelitian	2
Problem Daerah Penelitian	3
U lasan Penelitian Sebelumnya	4
Tujuan Penelitian	9
Kegunaan Penelitian	9
Sasaran Penelitian	9
Tahap-tahap Pelaksanaan	10
Teknik Penelitian	11
Batasan-batasan	15
Simbul-simbul	17
BAB I. KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN	
1.1. Letak, luas dan batas	19
1.2. Geologi dan Geomorfologi	21
1.2.1. Geologi	22
1.2.2. Geomorfologi	22
1.2.2.1. Geomorfologi DAS Jragung	
Secara Umum	22
1.2.2.2. Morfometri DAS Jragung . .	24
1.2.2.2.1. Pola Aliran	
Sungai	24
1.2.2.2.2. Bentuk dan Lu -	
as DAS Jragung.	25
1.2.2.2.3. Orde Sungai . .	27



1.2.2.2.4. Tingkat Percabangan Sungai	30
1.2.2.2.5. Kerapatan Pengaliran	32
1.3. Iklim	33
1.4. Tanah	35
1.4.1. Jenis Tanah dan Penyebarannya	35
1.4.2. Penggunaan Lahan	39
BAB II. KONDISI HIDROLOGI DAERAH PENELITIAN	
2.1. Hidrometeorologi Daerah Penelitian	43
2.1.1. Presipitasi	43
2.1.1.1. Lokasi Stasiun Hujan	43
2.1.1.2. Metode dan Hasil Perhitungan	44
2.1.2. Temperatur Udara	57
2.1.3. Evaporasi dan Evapotranspirasi	80
2.2. Hidrologi Aliran Sungai	94
2.2.1. Runoff Bulanan	94
2.2.2. Penentuan G_0	125
2.2.3. Lengkung Kalibrasi	157
BAB III. SEDIMEN SUSPENSI DAERAH PENGALIRAN SUNGAI JRAGUNG	
3.1. Pengambilan dan Analisa Contoh Air	169
3.2. Penyebaran Kadar Muatan Suspensi	171
3.3. Hubungan Kecepatan Aliran dengan Kadar Muatan Suspensi	183
3.4. Hubungan Debit Aliran dengan Kadar Muatan Suspensi	195
3.5. Hubungan Curah Hujan dengan Kadar Muatan Suspensi DAS Jragung	209
3.6. Besarnya Muatan Sedimen Suspensi dan Total Muatan Sedimen	212
KESIMPULAN	
REFERENSI	



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.2.2.2.	3. Jumlah tiap Orde di DAS Jragung . . .	30
1.2.2.2.	4. Hasil perhitungan Rb DAS Jragung. . .	31
1.4.1.	Jenis tanah di DAS Jragung di atas rencana lokasi Waduk	36
1.4.2.1.	Prosentase macam Penggunaan lahan DAS Jragung.	41
1.4.2.2.	Prosentase penggunaan lahan di DAS Jragung.	42
2.1.1.1-1.	Luas poligon masing-masing stasiun hu jan	46
2.1.1.1-2.	Besarnya curah hujan bulanan rata-ra ta di DAS Jragung.	47
2.1.1.1-3.	Luas Poligon tiap stasiun hujan Sub DAS Klampok	48
2.1.1.1.4.	Besarnya curah hujan bulanan rata-ra ta di sub Das Klampok	48
2.1.1.1-5.	Luas Poligon tiap stasiun hujan Sub DAS Trimo.	49
2.1.1.1-6.	Besarnya curah hujan bulanan rata-ra ta di sub DAS Trimo.	49
2.1.1.1-7.	Luas Poligon tiap stasiun hujan Sub DAS Kedung Mundu	50
2.1.1.1-8.	Besarnya curah hujan bulanan rata-rata sub DAS Kedung Mundu	50
2.1.1.1-9.	Luas Poligon stasiun hujan sub DAS Mranak	51
2.1.1.1-10.	Besarnya curah hujan bulanan rata-ra ta sub DAS Mranak.	51
2.1.1.1-11.	Luas Poligon stasiun hujan sub DAS Bulu	52



Tabel		Halaman
2.1.1.1-12.	Besarnya curah hujan bulanan rata-rata sub DAS Bulu	52
2.1.1.1-13.	Luas Poligon stasiun hujan Sub DAS Senayu	53
2.1.1.1-14.	Besarnya curah hujan bulanan rata-rata Sub DAS Senayu	53
2.1.1.1-15.	Luas Poligon Tiap Stasiun Hujan Sub DAS Kaseh kanan	54
2.1.1.1-16.	Besarnya curah hujan bulanan rata-rata Sub DAS Kaseh Kanan.	54
2.1.1.1-17.	Luas Poligon Stasiun Hujan Sub DAS Kaseh Kiri	55
2.1.1.1-18.	Besarnya curah Hujan Bulanan rata-rata Sub Das Kaseh Kiri	55
2.1.1.1-19.	Luas Poligon tiap stasiun Hujan Sub DAS Tinalun.	56
2.1.1.1-20.	Besarnya curah hujan Bulanan rata-rata Sub DAS Tinalun.	56
2.1.1. -1.	Median Ketinggian DAS Jragung diatas Rencana Waduk	59
2.1.1. -2.	Temperatur Bulanan Rata-rata DAS Jragung.	61
2.1.1. -3.	Median Ketinggian Sub DAS Klampok	62
2.1.1. -4.	Temperatur Bulanan Rata-rata Sub DAS Klampok	63
2.1.1. -5.	Median Ketinggian Sub DAS Trimo	64
2.1.1. -6.	Temperatur Bulanan Rata-rata Sub DAS Trimo	65
2.1.1. -7.	Median Ketinggian Sub DAS Kedungmundu	66
2.1.1. -8.	Temperatur Bulanan Rata-rata Sub DAS Kedungmundu.	67
2.1.1. -9.	Median Ketinggian Sub DAS Mranak	68
2.1.1.10.	Temperatur Bulanan Rata-rata Sub DAS Mranak.	69



Tabel		Halaman
2.1.1.-11.	Median Ketinggian Sub DAS Bulu . . .	70
2.1.1.-12.	Temperatur Bulanan Rata-rata Sub DAS Bulu	71
2.1.1.-13.	Median Ketinggian Sub DAS Senayu . .	72
2.1.1.-14.	Temperatur Bulanan Rata-rata Sub DAS Senayu.	73
2.1.1.-15.	Median Ketinggian Sub DAS Kaseh Kanan	74
2.1.1.-16.	Temperatur Bulanan Rata-rata Sub DAS Kaseh Kanan.	75
2.1.1.-17.	Median Ketinggian Sub DAS Kaseh Kiri	76
2.1.1.-18.	Temperatur Bulanan Rata-rata sub DAS Kaseh Kiri.	77
2.1.1.-19.	Median Ketinggian Sub DAS Tinalun. .	78
2.1.1.-20.	Temperatur Bulanan Rata-rata Sub DAS Tinalun.	79
2.1.3.-1.	Besarnya suhu udara Semarang, DAS Jragung dan Evapotranspirasi DAS Jra gung.	83
2.1.3.-2.	Besarnya Evapotranspirasi Standard dan Evapotranspirasi Potensial Bulan an Rata-rata DAS Jragung Dengan Medi an Ketinggian 320 m	84
2.1.3.-3.	Besarnya Evapotranspirasi Potensial Bulanan (Ep) Sub DAS Klampok. . . .	85
2.1.3.-4.	Besarnya Evapotranspirasi Potensial Bulanan (Ep) Sub DAS Trimu.	86
2.1.3.-5.	Besarnya Evapotranspirasi Potensial Bulanan (Ep) Sub DAS Kedungmundu. .	87
2.1.3.-6.	Besarnya Evapotranspirasi Potensial Bulanan (Ep) Sub DAS Mranak	88
2.1.3.-7.	Besarnya Evapotranspirasi Potensial Bulanan (Ep) Sub DAS Bulu	89



Tabel	Halaman
2.1.3.-8.	Besarnya Evapotranspirasi Potensial Bu- lanan (Ep) Sub DAS Senayu 90
2.1.3.-9.	Besarnya Evapotranspirasi Potensial Bu- lanan (Ep) Sub DAS Kaseh Kanan. 91
2.1.3.-10.	Besarnya Evapotranspirasi Potensial Bu- lanan (Ep) Sub DAS Kaseh Kiri 92
2.1.3.-11.	Besarnya Evapotranspirasi Potensial Bu- lanan (Ep) Sub DAS Tinalun. 93
2.2.1.-1.	Water Holding Capacity" Berdasarkan Tex- tur Tanah dan Macam Vegetasi Penutup (mm) 97
2.2.1.-2.	Jenis Tanah Daerah Aliran Sungai Jragung 98
2.2.1.-3.	Besarnya "Water Holding Capacity". . . 99
2.2.1.-4.	Runoff Bulanan Dari DAS Jragung Dengan Metode Thornthwaite & Mather 105
2.2.1.-5.	Perhitungan Debit Runoff Rata-rata DAS Jragung di Rencana Waduk 106
2.2.1.-6.	Runoff Bulanan Dari Sub DAS Klampok de- ngan Metode Thornthwaite & Mather. . . 107
2.2.1.-7.	Perhitungan Debit Runoff rata-rata Bu- lanan Sub DAS Klampok. 108
2.2.1.-8.	Runoff Bulanan Dari Sub DAS Trimo De- ngan Metode Thornthwaite & Mather . . . 109
2.2.1.-9.	Perhitungan Debit Runoff rata-rata Bu- lanan Sub DAS Trimo 110
2.2.1.-10.	Runoff Bulanan dari Sub DAS Kedungmundu dengan metode Thornthwaite & Mather . . 111
2.2.1.-11.	Perhitungan Debit Runoff Rata-rata bu- lanan Sub DAS Kedungmundu 112
2.2.1.-12.	Runoff Bulanan Dari Sub DAS Mranak de- ngan metode Thornthwaite & Mather . . . 113
2.2.1.-13.	Perhitungan Debit Runoff Rata-rata Bu- lanan Sub DAS Mranak 114



Tabel	Halaman
2.2.1.-14. Runoff Bulanan Dari Sub DAS Bulu dengan Metode Thornthwaite & Mather .	115
2.2.1.-15. Perhitungan Debit Runoff Rata-rata Bulanan Sub DAS Bulu	116
2.2.1.-16. Runoff Bulanan dari Sub DAS Senayu dengan Metode Thornthwaite & Mather	117
2.2.1.-17. Perhitungan Debit Runoff Rata-rata Bulanan Sub DAS Senayu	118
2.2.1.-18. Runoff Bulanan Dari Sub DAS Kasih Kanan dengan Metode Thornthwaite & Mather	119
2.2.1.-19. Perhitungan Debit Runoff Rata-rata Bulanan Sub DAS Kaseh Kanan.	120
2.2.1.-20. Runoff Bulanan dari Sub DAS Kaseh Kiri dengan Metode Thornthwaite & Mather	121
2.2.1.-21. Perhitungan Debit Runoff rata-rata Bulanan Sub DAS Kaseh Kiri	122
2.2.1.-22. Runoff Bulanan dari Sub DAS Klampok Tinalun dengan Metode Thornthwaite & Mather	123
2.2.1.-23. Perhitungan Debit Runoff Rata-rata Bulanan Sub DAS Klampok Tinalun. . .	124
2.2.2.1. Perhitungan Penentuan tinggi Duga air pada debit nol Kali Jragung di Kedung glatik	127
2.2.2.2. Perhitungan penentuan tinggi Duga air pada debit nol Kali Klampok.	129
2.2.2.3. Perhitungan penentuan tinggi Duga air pada Debit nol Kali Trimo...	131
2.2.2.4. Perhitungan penentuan tinggi Duga air pada Debit nol Kali Kedung Mundu . . .	133
2.2.2.5. Perhitungan Penentuan Tinggi Duga air pada Debit nol Kali Mranak	135



2.2.2.6. Perhitungan penentuan tinggi duga air pada saat debit = 0 Kali Bulu	137
2.2.2.7. Perhitungan penentuan tinggi duga air pada saat debit = 0 Kali Senayu	140
2.2.2.8. Perhitungan penentuan tinggi duga air pada saat debit = 0 Kali Kaseh Kanan ...	142
2.2.2.9. Perhitungan penentuan tinggi duga air pada saat debit = 0 Kali Kaseh Kiri ...	144
2.2.2.10. Perhitungan penentuan tinggi duga air pada saat debit = 0 Kali Klampok di Tinalun	146



Tabel	Halaman
3.1. -1. Kecepatan aliran (V), Debit (Q) dan Kadar muatan suspensi (Cs) Kali Jragung di Kedung glatik	173
3.1. -2. Kecepatan aliran (V), Debit (Q) dan Kadar muatan suspensi (Cs) Kali Klampok.	174
3.1. -3. Kecepatan aliran (V), Debit (Q) dan Kadar muatan suspensi (Cs) Kali Trimono.	175
3.1. -4. Kecepatan aliran (V), Debit (Q) dan Kadar muatan suspensi (Cs) Kali Kedung Mundu	176
3.1. -5. Kecepatan aliran (V), Debit (Q) dan Kadar muatan suspensi (Cs) Kali Mranak.	177
3.1. -6. Kecepatan aliran (V), Debit (Q) dan Kadar muatan suspensi (Cs) Kali Bulu.	178
3.1. -7. Kecepatan aliran (V), Debit (Q) dan Kadar suspensi (Cs) Kali Senayu	179
3.1. -8. Kecepatan aliran (V), Debit (Q) dan Kadar muatan Suspensi (Cs) Kali Kaseh Kanan	180
3.1. -9. Kecepatan aliran (V), Debit (Q) dan Kadar muatan suspensi (Cs) Kali Kaseh Kiri	181
3.1.-10. Kecepatan aliran (V), Debit (Q) dan Kadar muatan suspensi (Cs) Kali Klampok di Tinalun	182
3.2. Besarnya penyebaran kadar muatan suspensi di Daerah penelitian DAS Jragung.	172
3.3.1.2. Hubungan antara kecepatan aliran dengan kadar muatan suspensi pada DAS Jragung	184
3.4.1. Nilai r antara debit (Q) dengan kadar muatan suspensi pada DAS Jragung	196
3.4.2. Persamaan sediment rating curve pada DAS Jragung (persamaan hubungan antara debit aliran dengan kadar muatan suspensi).	197



Tabel	Halaman
3.5. Hubungan antara curah hujan dengan kadar muatan Suspensi di DAS Jragung . .	210
3.6.- 1. Perkiraan muatan sedimen suspensi dan total sedimen di kali Jragung Kedungglatik berdasarkan perkiraan debit run off	221
3.6.- 2. Perkiraan muatan sedimen suspensi dan total sedimen di kali Klampok berdasarkan perkiraan debit Run-off . .	222
3.6.- 3. Perkiraan muatan sedimen suspensi dan total sedimen di kali Trimo berdasarkan perkiraan debit Run-off	223
3.6.- 4. Perkiraan muatan sedimen suspensi dan total sedimen di kali Kedungmundu berdasarkan perkiraan debit run-off.	224
3.6.- 5. Perkiraan muatan sedimen suspensi dan total sedimen di kali Mranak berdasarkan perkiraan debit Run off	225
3.6.- 6. Perkiraan muatan sedimen suspensi dan total sedimen di kali Bulu berdasarkan perkiraan debit Run off	226
3.6.- 7. Perkiraan muatan sedimen suspensi dan total sedimen di kali Senayu berdasarkan perkiraan debit Run off	227
3.6.- 8. Perkiraan muatan sedimen suspensi dan total sedimen kali Kaseh Kanan berdasarkan perkiraan debit Run off	228
3.6.- 9. Perkiraan muatan sedimen suspensi dan total sedimen kali Kaseh Kiri berdasarkan perkiraan debit run off	229
3.6.-10. Perkiraan muatan sedimen suspensi dan total sedimen kali Klampok Tinalun berdasarkan perkiraan debit Run off	230



DAFTAR GRAFIK

Grafik:	Halaman
1.3.1. Penentuan type iklim DAS Jragung	33
1.3.2. Penentuan type curah hujan DAS Jragung .	34
2.2.2-1. Penentuan Go saat $Q = 0$ kali Jragung .	147
2.2.2-2. Penentuan Go saat $Q = 0$ kali Klampok .	148
2.2.2-3. Penentuan Go saat $Q = 0$ kali Trimo . .	149
2.2.2-4. Penentuan Go saat $Q = 0$ kali Kedung - mundu	150
2.2.2-5. Penentuan Go saat $Q = 0$ kali Mranak .	151
2.2.2-6. Penentuan Go saat $Q = 0$ kali Bulu. . .	152
2.2.2-7. Penentuan Go saat $Q = 0$ kali Senayu .	153
2.2.2-8. Penentuan Go saat $Q = 0$ kali Kasehkanan	154
2.2.2-9. Penentuan Go saat $Q = 0$ kali Kasih kiri	155
2.2.2-10. Penentuan Go saat $Q = 0$ kali Klampok Ti- nalun	156
2.2.3-1. Persamaan lengkung kali brasi kali Jra- gung	159
2.2.3-2. Persamaan lengkung kalibrasi kali Klam- pok	160
2.2.3-3. Persamaan lengkung kalibrasi kali Trimo	161
2.2.3-4. Persamaan lengkung kali brasi kali Ke- dung mundu	162
2.2.3-5. Persamaan lengkung kalibrasi kali Mranak	163
2.2.3-6. Persamaan lengkung kalibrasi kali Bulu.	164
2.2.3-7. Persamaan lengkung kalibrasi kali Sena- yu	165
2.2.3-8. Persamaan lengkung kalibrasi kali Kaseh- kanan	166
2.2.3-9. Persamaan lengkung kalibrasi kali Kaseh kiri	167



Grafik	Halaman
2.2.3-10. Persamaan lengkung kalibrasi kali Klampok Tinalun	167
3.3-1. Hubungan antara kecepatan aliran dengan kadar muatan suspensi kali Jragung	185
3.3-2. Hubungan antara kecepatan aliran dengan kadar muatan suspensi kali Klampok	186
3.3-3. Hubungan antara kecepatan aliran dengan kadar muatan suspensi kali Trimo	187
3.3-4. Hubungan antara kecepatan aliran dengan kadar muatan suspensi kali Kedungmundu.	188
3.3-5. Hubungan antara kecepatan aliran dengan kadar muatan suspensi kali Wranak	189
3.3-6. Hubungan antara kecepatan aliran dengan kadar muatan suspensi kali Bulu	190
3.3-7. Hubungan antara kecepatan aliran dengan kadar muatan suspensi kali Senayu	191
3.3-8. Hubungan antara kecepatan aliran dengan kadar muatan suspensi kali kaseh kanan.	192
3.3-9. Hubungan antara kecepatan aliran dengan kadar muatan suspensi kali Kaseh kiri	193
3.3-10. Hubungan antara kecepatan aliran dengan kadar muatan suspensi kali Klampok Tinalun	194
3.4-1. Hubungan antara debit aliran dengan kadar muatan suspensi kali Jragung	198
3.4-2. Hubungan antara debit aliran dengan kadar muatan suspensi kali Klampok	199
3.4-3. Hubungan antara debit aliran dengan kadar muatan suspensi kali Trimo	200
3.4-4. Hubungan antara debit aliran dengan kadar muatan suspensi kali Kadungmundu	201



Grafik	Halaman
3.4-5. Hubungan antara debit aliran dengan kadar muatan suspensi kali Mranak	202
3.4-6. Hubungan antara debit aliran dengan kadar muatan suspensi kali Bulu.	203
3.4-7. Hubungan antara debit aliran dengan kadar muatan suspensi kali Senayu	204
3.4-8. Hubungan antara debit aliran dengan kadar muatan suspensi kali Kaseh kanan	205
3.4-9. Hubungan antara debit aliran dengan kadar muatan suspensi kali Kaseh kiri	206
3.4-10 Hubungan antara debit aliran dengan kadar muatan suspensi kali Tinalun.	207
3.5 Hubungan antara curah hujan dengan kadar muatan suspensi DAS Jragung	211



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.4.2.2. - 1. Perbandingan luas pedesaan dengan luas jenis tanah di DAS Jragung	236
1.4.2.2. - 2. Perbandingan luas sawah dengan luas jenis tanah di DAS Jragung	237
1.4.2.2. - 3. Perbandingan luas tegalan dengan luas jenis tanah di DAS Jragung	238
1.4.2.2. - 4. Perbandingan luas perkebunan dengan luas jenis tanah di DAS Jragung	239
1.4.2.2. - 5. Perbandingan luas hutan dengan luas jenis tanah di DAS Jragung	240
1.4.2.2. - 6. Luas Penggunaan Lahan pada tiap jenis tanah di DAS Jragung.	241
2.1.1.1. -A-1. Perhitungan curah hujan rata-rata DAS Jragung bulan Januari sampai Desember	242
2.1.1.1. -1/2. Perhitungan curah hujan bulanan rata-rata DAS Jragung dengan metode Thiessen	254
2.1.1.1. - 3/4 Perhitungan curah hujan bulanan rata-rata sub DAS Klampok	258
2.1.1.1. - 5/6 Perhitungan curah hujan bulanan rata-rata sub DAS Trino	259
2.1.1.1. - 7/8 Perhitungan curah hujan bulanan rata-rata sub DAS Kedung - mundu	260



Lampiran	Halaman
2.1.1.1. -9/10 Perhitungan curah hujan bulanan rata-rata sub DAS Mranak . . .	261
2.1.1.1.-11/12 Perhitungan curah hujan bulanan rata-rata sub DAS Bulu	262
2.1.1.1.-13/14 Perhitungan curah hujan bulanan rata-rata sub DAS Serayu . . .	263
2.1.1.1.-16/16 Perhitungan curah hujan bulanan rata-rata sub DAS Kaseh Kanan .	264
2.1.1.1.-17/18 Perhitungan curah hujan bulanan rata-rata sub DAS Kaseh Kiri .	265
2.1.1.1.-19/20 Perhitungan curah hujan bulanan rata-rata sub DAS Tinalun . . .	266
2.1.2.1. Temperatur bulanan rata-rata stasiun meteorologi Semarang Kali banteng (+ 3 m)	267
2.1.3. - 1. Perhitungan Evapotranspirasi potensial DAS Jragung	270
2.1.3. - 2. Perhitungan Evapotranspirasi potensial sub DAS Klampok	277
2.1.3. - 3. Perhitungan Evapotranspirasi Potensial sub DAS Trimo	282
2.1.3. - 4. Perhitungan Evapotranspirasi Potensial sub DAS Kedungmundu .	287
2.1.3. - 5. Perhitungan Evapotranspirasi potensial sub DAS Mranak	292
2.1.3. - 6. Perhitungan Evapotranspirasi potensial sub DAS Bulu	297
2.1.3. - 7. Perhitungan Evapotranspirasi potensial sub DAS Senayu	302
2.1.3. - 8. Perhitungan Evapotranspirasi potensial sub DAS Kaseh Kanan . .	307



Lampiran		xviii Halaman
2.1.3. - 9.	Perhitungan Evapotranspirasi potensial sub DAS Kaseh Kiri . . .	312
2.1.3. - 10.	Perhitungan Evapotranspirasi potensial sub DAS Tinalun	317
2.2.3. - 1.	Perhitungan persamaan lengkung Kalibrasi debit aliran Kali Jragung	322
2.2.3. - 2.	Perhitungan persamaan lengkung Kalibrasi debit aliran Kali Klam pok	324
2.2.3. - 3.	Perhitungan persamaan lengkung Kalibrasi debit aliran Kali Trimmo	326
2.2.3. - 4.	Perhitungan persamaan lengkung Kalibrasi debit aliran Kali Kedungmundu	328
2.2.3. - 5.	Perhitungan persamaan lengkung Kalibrasi debit aliran Kali Mra-nak	330
2.2.3. - 6.	Perhitungan persamaan lengkung Kalibrasi debit aliran Kali Bulu	332
2.2.3. - 7.	Perhitungan persamaan lengkung Kalibrasi debit aliran Kali Sina-yu	334
2.2.3. - 8.	Perhitungan persamaan lengkung Kalibrasi debit aliran Kali Kaseh Kanan	336
2.2.3. - 9.	Perhitungan persamaan lengkung Kalibrasi debit aliran Kali Kasih Kiri	338



Lampiran

Halaman

2.2.3.	-	10.	Perhitungan persamaan lengkung Kalibrasi debit aliran Kali Klampok Tinalun	340
3.3.	-	1.	Perhitungan koefisien korelasi(r) dan regresi linier antara kecepatan aliran (v) dengan kadar muatan suspensi (C_s) Kali Jragung di Kedung glatik	343
3.3.	-	2.	Perhitungan koefisien korelasi(r) dan regresi linier antara kecepatan aliran (v) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Klampok	346
3.3.	-	3.	Perhitungan koefisien korelasi(r) dan regresi linier antara kecepatan aliran (v) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Trimbo	349
3.3.	-	4.	Perhitungan koefisien korelasi(r) dan regresi linier antara kecepatan aliran (v) dengan kadar muatan suspensi (C_s) Kali Kedungmundu	352
3.3.	-	5.	Perhitungan koefisien korelasi(r) dan regresi linier antara kecepatan aliran (v) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Mranak	355
3.3.	-	6.	Perhitungan koefisien korelasi(r) dan regresi linier antara kecepatan aliran (v) dengan keadar muatan suspensi (C_s) di Kali Bulu	358
3.3.	-	7.	Perhitungan koefisien korelasi(r) dan regresi linier antara kecepatan aliran (v) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Senayu	361



Lampiran	Halaman
3.3. - 8. Perhitungan koefisien korelasi (r) dan regresi linier antara kecepatan aliran (v) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Kaseh Kanan.	364
3.3. - 9. Perhitungan koefisien korelasi (r) dan regresi linier antara kecepatan aliran (V) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Kaseh Kiri .	367
3.3. - 10. Perhitungan koefisien korelasi (r) dan regresi linier antara kecepatan aliran (v) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Klampok Tina- lun	370
3.4. - 1. Perhitungan koefisien korelasi (r) dan regresi linier antara debit aliran (Q) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Jragung Kedung glatik	373
3.4. - 2. Perhitungan koefisien korelasi (r) dan regresi linier antara debit aliran (Q) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Klampok	376
3.4. - 3. Perhitungan koefisien korelasi (r) dan regresi linier antara debit aliran (Q) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Trimono	379
3.4. - 4. Perhitungan koefisien korelasi (r) dan regresi linier antara debit aliran (Q) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Kedung Mundu	382



Lampiran	xxi	Halaman
3.4. - 5. Perhitungan koefisien korelasi (r) dan regresi linier antara debit aliran (Q) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Mranak		385
3.4. - 6. Perhitungan koefisien korelasi (r) dan regresi linier antara debit aliran (Q) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Bulu		388
3.4. - 7. Perhitungan Koefisien korelasi (r) dan regresi linier antara debit aliran (Q) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Senayu		391
3.4. - 8. Perhitungan koefisien korelasi (r) dan regresi linier antara debit aliran (Q) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Kaseh Kanan . .		394
3.4. - 9. Perhitungan koefisien korelasi (r) dan regresi linier antara debit aliran (Q) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Kaseh Kiri . .		397
3.4. - 10. Perhitungan koefisien korelasi (r) dan regresi linier antara debit aliran (Q) dengan kadar muatan suspensi (C_s) di Kali Klampok Tinalun		400



DAFTAR PETA

Halaman

1. Peta Geologi	
2. Peta Pola Aliran	
3. Peta Kontur	
4. Peta Poligon Thiessen	
5. Peta Jenis Tanah	
6. Peta penggunaan Lahan	
7. Peta Kemampuan Tanah	